

Nomor Surat	080/MDKA-JKT/CORSEC/IV/2023
Nama Emiten	PT Merdeka Copper Gold Tbk.
Kode Emiten	MDKA
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	Merdeka Copper Gold International Pte. Ltd.	Perusahaan induk	80 Raffles Place #54-01/02, UOB Plaza, Singapore 048624		Belum beroperasi komersial	287.029	PENUH	USD	100.0
2	PT Bumi Suksesindo	Pertambangan mineral	Treasury Tower Lt. 68 District 8 SCBD Lot.28, Jl Jend Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru,	2017	Beroperasi	528.097.827	PENUH	USD	99.89
3	PT Merdeka Mining Servis	Jasa pertambangan dan konstruksi	Treasury Tower Lt. 68 District 8 SCBD Lot.28, Jl Jend Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru,	2018	Beroperasi	24.973.129	PENUH	USD	99.99
4	Eastern Field Development Limited	Perusahaan induk	Road Town, Tortola, British Virgin Islands, P.O. BOX 957		Belum beroperasi komersial	18.756.109	PENUH	USD	100.0
5	PT Pani Bersama Jaya	Perusahaan induk	Garden Avenue Rasuna-GA.1.12, Jl. Epicentrum Tengah No. 3, Kawasan Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan		Belum beroperasi komersial	200.402.331	PENUH	USD	70.05
6	PT Batutua Tembaga Raya	Industri pembuatan logam dan perdagangan	Treasury Tower Lt. 67 District 8 SCBD Lot.28, Jl Jend Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru,	2014	Beroperasi	365.085.014	PENUH	USD	99.99
7	PT Merdeka Energi Nusantara	Perusahaan holding dan konsultasi manajemen lainnya	Treasury Tower Lt. 67 District 8 SCBD Lot.28, Jl Jend Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru,		Belum beroperasi komersial	576.527.455	PENUH	USD	99.99
8	PT Merdeka Kapital Indonesia	Perusahaan induk	Treasury Tower Lt. 67 District 8 SCBD Lot.28, Jl Jend Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru,		Belum beroperasi komersial	3.142	PENUH	USD	99.99

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
9	PT Merdeka Energi Indonesia	Perusahaan induk	Treasury Tower Lt. 67 District 8 SCBD Lot.28, Jl Jend Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru,		Belum beroperasi komersial	3.356	PENUH	USD	99.99
10	PT Merdeka Indonesia Mandiri	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa	Treasury Tower Lt. 67 District 8 SCBD Lot.28, Jl Jend Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru,		Belum beroperasi komersial	2.570.196	PENUH	USD	99.99
11	PT Merdeka Mining Indonesia	Perusahaan induk	Treasury Tower Lt. 67 District 8 SCBD Lot.28, Jl Jend Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru,		Belum beroperasi	3.206	PENUH	USD	99.99
12	PT Mentari Alam Persada	Perdagangan besar	Treasury Tower Lt. 67 District 8 SCBD Lot.28, Jl Jend Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru,		Belum beroperasi komersial	7.686.774	PENUH	USD	99.99
13	PT Batutua Abadi Jaya	Perusahaan induk	Treasury Tower Lt. 67 District 8 SCBD Lot.28, Jl Jend Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru,		Belum beroperasi komersial	15.120	PENUH	USD	99.99

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Merdeka Copper Gold Tbk. yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik.

PT Merdeka Copper Gold Tbk. bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

## [1000000] General information

### Informasi umum

### General information

	31 December 2022	
Nama entitas	PT Merdeka Copper Gold Tbk.	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	MDKA	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA709	Entity identification number
Industri utama entitas	Umum / General	Entity main industry
Standar akuntansi yang dipilih	PSAK	Selected accounting standards
Sektor	B. Basic Materials	Sector
Subsektor	B1. Basic Materials	Subsector
Industri	B14. Metals & Minerals	Industry
Subindustri	B145. Precious Metals & Minerals	Subindustry
Informasi pemegang saham pengendali	National Corporation	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham dan Obligasi / Stock and Bond	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Utama / Main	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Tahunan / Annual	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2022	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	December 31, 2022	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2021	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	December 31, 2021	Prior period end date
Tanggal akhir 2 tahun sebelumnya	December 31, 2020	Prior 2 year end date
Mata uang pelaporan	Dollar Amerika / USD	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Satuan Penuh / Full Amount	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor		Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Opini Hal Audit Utama	Ya / Yes	Any Key Audit Matters Opinion
Jumlah Hal Audit Utama	1	Total Key Audit Matters
Paragraf Hal Audit Utama	Akuntansi atas kombinasi bisnis	Key Audit Matters Paragraph
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	45043	Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan	Tanubrata Sutanto Fahmi dan	Current year auditor

	Rekan	
Nama partner audit tahun berjalan	Santanu Chandra, CPA	Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani	2	Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya	Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan	Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya	Santanu Chandra, CPA	Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan OJK Nomor: 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with OJK rules No. 75/POJK.04/2017 concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Ya / Yes	Compliance to the independency of Accountant that provide services in Capital Market as regulated in OJK rules No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

**[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry**

**Laporan posisi keuangan**

**Statement of financial position**

	31 December 2022	31 December 2021	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	443,909,104	185,470,530	Cash and cash equivalents
<b>Aset keuangan lancar</b>			<b>Current financial assets</b>
Aset keuangan lancar lainnya	48,915,200	47,065,590	Other current financial assets
Aset keuangan derivatif lancar	0	1,431,005	Current derivative financial assets
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Piutang usaha pihak ketiga	64,943,116	499,726	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	939,752	92,800	Trade receivables related parties
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Piutang lainnya pihak ketiga	10,133,499	5,212,746	Other receivables third parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
<b>Persediaan lancar</b>	250,702,600	131,417,430	<b>Current inventories</b>
Biaya dibayar dimuka lancar	4,087,588	2,736,910	Current prepaid expenses
<b>Uang muka lancar</b>			<b>Current advances</b>
Uang muka lancar lainnya	28,771,507	16,153,193	Other current advances
Klaim atas pengembalian pajak lancar	43,277,176	21,235,114	Current claims for tax refund
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>895,679,542</b>	<b>411,315,044</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Piutang dari pihak berelasi	60,704,183	8,734,448	Receivables from related parties
<b>Uang muka tidak lancar</b>			<b>Non-current advances</b>
Uang muka tidak lancar atas investasi	3,006,506	80,160,000	Non-current advances on investments
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	146,842,724	33,492,919	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>			<b>Non-current financial assets</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16,210,166	6,638,598	Other non-current financial assets
Aset keuangan derivatif tidak lancar	0	4,713,456	Non-current derivative financial assets
Pajak dibayar dimuka tidak lancar	61,015,351	10,828,539	Non-current prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	27,381,600	14,482,810	Deferred tax assets
<b>Persediaan tidak lancar</b>			<b>Non-current inventories</b>
Persediaan tidak lancar lainnya	57,972,211	59,093,115	Non-current inventories
Aset tetap	1,205,878,158	298,216,345	Property, plant, and equipment

Aset hak guna	17,480,034	18,056,266	Right of use assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	460,061,621	253,482,867	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	599,514,835	79,378,252	Mining properties
Goodwill	324,918,804	0	Goodwill
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>2,980,986,193</b>	<b>867,277,615</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>3,876,665,735</b>	<b>1,278,592,659</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Utang usaha pihak ketiga	109,269,349	29,435,350	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	328,086	173,891	Trade payables related parties
<b>Utang lainnya</b>			<b>Other payables</b>
Utang lainnya pihak ketiga	48,733,962	19,618	Other payables third parties
Beban akrual jangka pendek	66,544,575	29,190,451	Current accrued expenses
Utang pajak	33,725,835	3,301,330	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	1,624,662	5,468,036	Current unearned revenue
<b>Provisi jangka pendek</b>			<b>Current provisions</b>
Provisi jangka pendek restorasi dan rehabilitasi	65,733	68,970	Current provisions for restoration and rehabilitation
<b>Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Current maturities of long-term liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	99,546,671	63,966,178	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	23,200,654	22,061,962	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi	211,521,262	143,555,673	Current maturities of bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif jangka pendek	9,977,936		Short-term derivative financial liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>604,538,725</b>	<b>297,241,459</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas keuangan derivatif jangka panjang	22,212,074	0	Long-term derivative financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	93,821,819	699,533	Deferred tax liabilities
<b>Liabilitas jangka</b>			<b>Long-term liabilities</b>

panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	310,693,668	0	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	17,182,994	21,932,239	Long-term finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	675,090,373	126,288,054	Long-term bonds payable
<b>Provisi jangka panjang</b>			<b>Non-current provisions</b>
Provisi restorasi dan rehabilitasi jangka panjang	34,487,399	34,718,787	Non-current provisions for restoration and rehabilitation
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	19,204,915	18,302,290	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	74,600,500		Other non-current financial liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>1,247,293,742</b>	<b>201,940,903</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>1,851,832,467</b>	<b>499,182,362</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	37,792,783	36,112,298	Common stocks
Tambahan modal disetor	690,575,911	454,779,498	Additional paid-in capital
Saham treasuri	( 17,859,134 )	( 113,972 )	Treasury stocks
Cadangan lindung nilai arus kas	( 93,044 )	4,947,007	Reserve of cash flow hedges
Komponen ekuitas lainnya	9,988,880	35,480,390	Other components of equity
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	1,300,000	1,200,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	281,484,408	223,161,211	Unappropriated retained earnings
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>1,003,189,804</b>	<b>755,566,432</b>	<b>Total equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Kepentingan non-pengendali	1,021,643,464	23,843,865	Non-controlling interests
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>2,024,833,268</b>	<b>779,410,297</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>3,876,665,735</b>	<b>1,278,592,659</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

**[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry**

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**

**Statement of profit or loss and other comprehensive income**

	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	869,878,995	380,956,549	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 705,227,690 )	( 260,859,462 )	Cost of sales and revenue
<b>Jumlah laba bruto</b>	<b>164,651,305</b>	<b>120,097,087</b>	<b>Total gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	( 53,063,655 )	( 29,262,265 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	1,555,969	1,501,029	Finance income
Beban bunga dan keuangan	( 43,435,421 )	( 12,997,787 )	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	8,884,145	( 3,683,536 )	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	11,347,713	( 18,936,178 )	Other income
<b>Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>89,940,056</b>	<b>56,718,350</b>	<b>Total profit (loss) before tax</b>
Pendapatan (beban) pajak	( 25,095,246 )	( 23,331,550 )	Tax benefit (expenses)
<b>Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>64,844,810</b>	<b>33,386,800</b>	<b>Total profit (loss) from continuing operations</b>
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>64,844,810</b>	<b>33,386,800</b>	<b>Total profit (loss)</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income, after tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	1,426,274	760,650	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	222,995	( 2,135,921 )	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>	<b>1,649,269</b>	<b>( 1,375,271 )</b>	<b>Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	( 4,378,312 )	( 492,743 )	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas, setelah pajak	( 5,040,344 )	( 963,984 )	Gains (losses) on cash flow hedges, after tax
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya</b>			<b>Total other comprehensive income</b>



yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	( 9,418,656 )	( 1,456,727 )	that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	( 7,769,387 )	( 2,831,998 )	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	57,075,423	30,554,802	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	58,423,197	36,138,677	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	6,421,613	( 2,751,877 )	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	50,477,010	33,362,184	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	6,598,413	( 2,807,382 )	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	0.0025	0.0016	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Current Year

31 December 2022

Laporan perubahan ekuitas

	Saham biasa	Tambahan modal disetor	Saham treasuri	Cadangan lindung nilai arus kas	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	Komponen transaksi ekuitas lainnya	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Ekuitas	
	Common stocks	Additional paid-in capital	Treasury stocks	Reserve of cash flow hedges	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests	Other components of equity transactions	Appropriated retained earnings	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Non-controlling interests	Equity	
Posisi ekuitas												Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	36,112,298	454,779,498	( 113,972 )	4,947,007	19,010,236	16,470,154	1,200,000	223,161,211	755,566,432	23,843,865	779,410,297	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	36,112,298	454,779,498	( 113,972 )	4,947,007	19,010,236	16,470,154	1,200,000	223,161,211	755,566,432	23,843,865	779,410,297	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)								58,423,197	58,423,197	6,421,613	64,844,810	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				( 5,040,051 )		( 2,906,136 )			( 7,946,187 )	176,800	( 7,769,387 )	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum							100,000	( 100,000 )				Allocation for general reserves
Distribusi dividen kas										( 95,625 )	( 95,625 )	Distributions of cash dividends
Penerbitan saham biasa	1,680,485	236,108,122							237,788,607		237,788,607	Issuance of common stocks
Biaya emisi efek		( 311,709 )							( 311,709 )		( 311,709 )	Stock issuance costs
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham tresuri			( 18,315,524 )						( 18,315,524 )		( 18,315,524 )	Increase (decrease) in equity through treasury stock transactions
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi pembayaran berbasis saham			570,362			( 51,986 )			518,376		518,376	Increase (decrease) in equity through share-based payment transactions
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali										73,138,570	73,138,570	Stock subscription from non-controlling interests
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak										845,943,354	845,943,354	Changes in non-controlling interests due to acquisition of subsidiaries
Perubahan kepentingan non-pengendali atas transaksi lainnya dengan kepentingan non-pengendali					( 22,949,459 )				( 22,949,459 )	( 3,127,967 )	( 26,077,426 )	Changes in non-controlling interests due to other transactions with non-controlling interests
Transaksi ekuitas lainnya						416,071			416,071	75,342,854	75,758,925	Other equity transactions
Posisi ekuitas, akhir periode	37,792,783	690,575,911	( 17,859,134 )	( 93,044 )	( 3,939,223 )	13,928,103	1,300,000	281,484,408	1,003,189,804	1,021,643,464	2,024,833,268	Equity position, end of the period

Statement of changes in equity

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Prior Year

31 December 2021

Laporan perubahan ekuitas

	Saham biasa	Tambahan modal disetor	Saham treasuri	Cadangan lindung nilai arus kas	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	Komponen transaksi ekuitas lainnya	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Ekuitas	
	Common stocks	Additional paid-in capital	Treasury stocks	Reserve of cash flow hedges	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests	Other components of equity transactions	Appropriated retained earnings	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Non-controlling interests	Equity	Equity position
Posisi ekuitas												
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	34,690,620	286,506,032		5,911,012	1,621,363	18,037,984	1,100,000	187,122,534	534,989,545	28,656,336	563,645,881	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	34,690,620	286,506,032		5,911,012	1,621,363	18,037,984	1,100,000	187,122,534	534,989,545	28,656,336	563,645,881	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)								36,138,677	36,138,677	( 2,751,877 )	33,386,800	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				( 964,005 )		( 1,812,488 )			( 2,776,493 )	( 55,505 )	( 2,831,998 )	Other comprehensive income
Penjabaran laporan keuangan							100,000	( 100,000 )				Translation adjustment
Distribusi dividen kas										( 56,250 )	( 56,250 )	Distributions of cash dividends
Penerbitan saham biasa	1,421,678	170,601,412							172,023,090		172,023,090	Issuance of common stocks
Biaya emisi efek		( 2,327,946 )							( 2,327,946 )		( 2,327,946 )	Stock issuance costs
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham tresuri			( 283,449 )						( 283,449 )		( 283,449 )	Increase (decrease) in equity through treasury stock transactions
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi pembayaran berbasis saham			169,477			244,658			414,135		414,135	Increase (decrease) in equity through share-based payment transactions
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali										18,625,792	18,625,792	Stock subscription from non-controlling interests
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak					17,388,873				17,388,873	( 20,574,631 )	( 3,185,758 )	Changes in non-controlling interests due to acquisition of subsidiaries
Posisi ekuitas, akhir periode	36,112,298	454,779,498	( 113,972 )	4,947,007	19,010,236	16,470,154	1,200,000	223,161,211	755,566,432	23,843,865	779,410,297	Equity position, end of the period

Statement of changes in equity

## [1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

### Laporan arus kas

### Statement of cash flows

	31 December 2022	31 December 2021	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
<b>Penerimaan kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash receipts from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	908,331,995	383,629,312	Receipts from customers
Penerimaan kas lainnya dari aktivitas operasi	7,573,005	1,154,430	Other cash receipts from operating activities
<b>Pembayaran kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash payments from operating activities</b>
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	( 433,842,613 )	( 193,610,217 )	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	( 52,286,659 )	( 41,111,222 )	Payments for salaries and allowances
Pembayaran royalti dan iuran eksploitasi	( 14,596,216 )	( 13,167,724 )	Payments for royalties and exploitation fees
<b>Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi</b>	<b>415,179,512</b>	<b>136,894,579</b>	<b>Cash generated from (used in) operations</b>
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	1,555,969	1,501,029	Interests received from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	( 12,266,679 )	( 25,011,195 )	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	58,500,000	19,500,000	Other cash inflows (outflows) from operating activities
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>462,968,802</b>	<b>132,884,413</b>	<b>Total net cash flows received from (used in) operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	75,431	247,541	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	( 668,708,896 )	( 83,768,262 )	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	( 61,290,251 )	( 26,446,237 )	Payments for acquisition of exploration and evaluation assets
Pembayaran untuk perolehan properti pertambangan	( 18,668,267 )	( 760,070 )	Payments for acquisition of mining properties
Pembayaran untuk perolehan aset keuangan	( 0 )	( 47,000,000 )	Payments to acquire financial assets
Pembayaran uang muka investasi	( 2,737,077 )	( 80,160,000 )	Payments for advances on investments
Pembayaran pemberian piutang kepada pihak berelasi	( 55,197,236 )	( 3,292,666 )	Payments of receivables from related parties
Pembayaran untuk perolehan entitas anak	( 299,529,693 )	( 1,130,673 )	Payments for acquisition of subsidiaries
Pembayaran untuk perolehan tambahan kepemilikan pada entitas anak	( 21,000,000 )	( 0 )	Payments for acquisition of additional interests in subsidiaries

<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>( 1,127,055,989 )</b>	<b>( 242,310,367 )</b>	<b>Total net cash flows received from (used in) investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman bank	785,109,260	125,000,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	( 728,871,302 )	( 158,872,032 )	Payments of bank loans
Penerimaan liabilitas sewa pembiayaan	13,101,269	2,990,876	Proceeds from finance lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	( 35,804,156 )	( 27,886,776 )	Payments of finance lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan obligasi	815,680,047	209,046,447	Proceeds from bonds payable
Pembayaran utang obligasi	( 134,857,494 )	( 56,809,556 )	Payments of bonds payable
Penerimaan pinjaman lainnya	74,600,500		Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman lainnya	( 41,392,272 )	( 13,980,000 )	Payments of other borrowings
Pembayaran biaya emisi penerbitan obligasi	( 5,413,024 )	( 1,282,240 )	Payments of bonds issuance costs
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	237,788,607	172,023,090	Proceeds from issuance of common stocks
Pembayaran biaya emisi saham	( 311,709 )	( 2,327,946 )	Payments of stock issuance costs
Penerimaan dari penjualan (pembelian) saham treasury	( 18,315,524 )	( 283,449 )	Proceeds from sales (purchases) of treasury stocks
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	( 56,204,296 )	( 56,250 )	Dividends paid from financing activities
Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan	( 35,590,723 )	( 14,576,999 )	Interests paid from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	62,054,182	13,661,294	Other cash inflows (outflows) from financing activities
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>931,573,365</b>	<b>246,646,459</b>	<b>Total net cash flows received from (used in) financing activities</b>
<b>Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>267,486,178</b>	<b>137,220,505</b>	<b>Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	185,470,530	51,026,290	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	( 9,047,604 )	( 2,776,265 )	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas arus kas, akhir periode</b>	<b>443,909,104</b>	<b>185,470,530</b>	<b>Cash and cash equivalents cash flows, end of the period</b>

[1610000] Explanation for Significant Accounting Policy - General Industry

Kebijakan akuntansi signifikan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

31 December 2022

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain. Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Prinsip-prinsip konsolidasi

Grup menerapkan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali ("KNP");(ii) Kehilangan pengendalian pada entitas anak;(iii) Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;(iv) Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan(v) Konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang. PSAK 65 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1e, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50 persen dan dikendalikan oleh Perusahaan. Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

Significant accounting policies

Basis of preparation of consolidated financial statements

Principles of consolidation



Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak; Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP; Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada; Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima; Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya; Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya. KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk. Entitas anak Laporan keuangan konsolidasian interim menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai perusahaan tunggal. Laporan keuangan interim entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup. Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian interim pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Pada saat terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan. Entitas asosiasi Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20 persen dan 50 persen. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi. Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laporan laba rugi. Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut

	<p>pada "bagian atas laba netto entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup. Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi. Transaksi dengan kepentingan non-pengendali Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat goodwill yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak. Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam investee. Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.</p>	
Kas dan setara kas	<p>Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.</p>	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	<p>Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai. Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "lain-lain - bersih" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi.</p>	Trade and other receivables
Persediaan	<p>Persediaan emas, perak, tembaga, dan feronikel terdiri dari persediaan bijih di stockpiles, barang dalam proses dan barang jadi yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi netto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi netto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Persediaan bahan pendukung dinilai dengan harga</p>	Inventories



	<p>perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan. Grup membukukan barang dalam proses berdasarkan waktu ekstraksi yang dibutuhkan, jika waktu ekstraksi kurang dari 1 (satu) tahun, persediaan akan diklasifikasi sebagai bagian lancar dan jika periode ekstraksi yang dibutuhkan lebih dari 1 (satu) tahun, maka akan diklasifikasi sebagai persediaan tidak lancar. Persediaan yang diklasifikasi sebagai aset tidak lancar merupakan bijih yang ditumpuk di area pelindian yang kemudian akan diekstrak menjadi barang jadi.</p>	
<b>Aset tetap</b>	<p>Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap. Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap. Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya. Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi item-item lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan. Bangunan, infrastruktur pertambangan, mesin dan peralatan dan pabrik di areal pertambangan tertentu disusutkan menggunakan metode unit produksi dan beberapa alat berat disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut. Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut. Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan. Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi. Aset tetap dalam pembangunan Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.</p>	<b>Fixed assets</b>
<b>Penurunan nilai aset nonkeuangan</b>	<p>PSAK 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan. Penerapan PSAK 48 (Revisi 2014) tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi goodwill minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai. Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset. Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset</p>	<b>Impairment of non-financial assets</b>

	<p>tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat. Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi. Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.</p>	
<b>Utang usaha dan liabilitas lain-lain</b>	<p>Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p>	<b>Trade payables and other liabilities</b>
<b>Pengakuan pendapatan dan beban</b>	<p>Sesuai dengan penerapan PSAK 72, Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan; Mengidentifikasi kewajiban di dalam kontrak terkait penyerahan barang atau jasa yang memiliki karakteristik; Menentukan jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan; Mengalokasikan harga transaksi atau imbalan tersebut ke dalam setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang terdapat di dalam kontrak; Mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi baik pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu tertentu. Pendapatan atas penjualan barang diakui pada suatu titik waktu dengan pertimbangan bahwa pelanggan telah memperoleh pengendalian atas kepemilikan barang secara legal dan fisik; Grup memiliki hak kini atas pembayaran barang. Pendapatan atas jasa diakui pada sepanjang waktu tertentu dengan menerapkan metode input berdasarkan biaya yang terjadi dan penggunaan jam tenaga kerja. Pengakuan beban Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).</p>	<b>Revenue and expense recognition</b>
<b>Penjabaran mata uang asing</b>	<p>Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kursnilai tukar yang</p>	<b>Foreign currency translation</b>

	<p>digunakan adalah sebagai berikut:31 Desember 2022:Rupiah Indonesia 10.000 ("Rp") 0.64Dolar Australia ("A\$") 0.67Euro ("EUR") 1.06 Yuan Tiongkok ("CNY") 0.14Dolar Singapura ("S\$") 0.74</p>	
Pajak penghasilan	<p>Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.</p>	Income taxes
Pinjaman	<p>Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif. Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait. Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.</p>	Borrowings
Provisi	<p>Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan. Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.</p>	Provisions
Imbalan kerja karyawan	<p>Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim periode berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.</p>	Employee benefits
Laba per saham	<p>Laba per saham dasar Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang iatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian Laba per saham dilusian dihitung</p>	Earnings per share

	dengan membagi laba tahun berjalan yangdiatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.	
<b>Dividen</b>	Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.	<b>Dividends</b>
<b>Pelaporan segmen</b>	Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama) b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.	<b>Segment reporting</b>
<b>Instrumen keuangan derivatif</b>	Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar harga wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar) atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas). Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai. Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan. Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakumulasikan dalam pendapatan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai. Akan tetapi, ketika perkiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap. Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan	<b>Derivative financial instruments</b>

	<p>akan diakui pada saat perkiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Apabila perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.</p>	
<b>Kombinasi bisnis</b>	<p>Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi</p>	<b>Business combination</b>
<b>Penentuan nilai wajar</b>	<p>Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.</p>	<b>Determination of fair value</b>
<b>Transaksi dan saldo dalam mata uang asing</b>	<p>Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.</p>	<b>Foreign currency transactions and balances</b>
<b>Aset hak guna</b>	<p>Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk</p>	<b>Right of use assets</b>



mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah: kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi rup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan rup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika: perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset dan perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pada pengakuan awal, Grup mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi: pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan untuk jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai sisa arga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa. Sewa aset tetap Grup melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset sewa dalam aset tetap. Jumlah sewa yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa

	diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Aset sewa dalam aset tetap disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.	
Goodwill	Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi. Pengujian penurunan nilai goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.	Goodwill
Investasi pada entitas asosiasi	Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20 persen dan 50 persen. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi. Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laporan laba rugi. Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba neto entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup. Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.	Investment in associates
Aset eksplorasi dan evaluasi	Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik. Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain: erolehan hak untuk eksplorasiajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika engeboran eksplorasi emaritan engambilan contoh ktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atauxploration decline. Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan area of interest, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini: 1) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di	Exploration and evaluation assets

<p>area of interest tersebut atau melalui penjualan atas area of interest tersebut atau 2) Kegiatan eksplorasi dalam area of interest tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area of interest tersebut masih berlanjut.Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode full costing.Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akusisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "tambang dalam pengembangan" pada akun "properti pertambangan".Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.</p>	
<p><b>Liabilitas atas kontrak</b></p>	<p>Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah: ontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian ni dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi rup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan rup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika: - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset dan - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pada pengakuan awal, Grup mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi: embayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi embayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan umlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai sisa arga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan enalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan</p>

**Contract liabilities**



	<p>atau penghentian. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol. Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa. Grup melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset sewa dalam aset tetap. Jumlah sewa yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Aset sewa dalam aset tetap disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.</p>	
Saham treasuri	<p>Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas-nya (saham treasuri), imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan, dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Apabila saham tersebut diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan terkait, dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.</p>	Treasury stock
Pengaturan pembayaran berbasis saham	<p>Perusahaan memberikan saham kepada karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Pemberian Saham untuk Karyawan Manajemen. Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban usaha embayaran berbasis saham, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkaitdengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal vesting. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.</p>	Share-based payment arrangement
Instrumen keuangan	<p>Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut: 1) Biaya perolehan diamortisasi 2) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") 3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.1) Aset keuanganGrup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak berelasi, instrumen keuangan derivatif, investasi pada saham, investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya dan aset tidak lancar lainnya.Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.i. Biaya perolehan diamortisasiSuatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: set keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan ersyaratkan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.ii. FVTPLAset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI,</p>	Financial instruments

investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.iii. FVOCI Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.2) Liabilitas keuangan Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi. Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain, pinjaman dan fasilitas kredit bank, utang obligasi, pinjaman pihak ketiga, liabilitas sewa dan instrumen keuangan derivatif.3) Penghentian pengakuan Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi. Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.4) Saling hapus instrumen keuangan Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.5) Penurunan nilai aset keuangan Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI. Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

<b>Peristiwa setelah tanggal periode pelaporan</b>	Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (adjusting events) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.	<b>Events after reporting period</b>
<b>Standar akuntansi yang telah disahkan namun</b>	Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun	<b>Accounting standards issued but not yet</b>

belum berlaku efektif

buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut: SAK No. 74, "Kontrak Asuransi".  
mandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan lasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar".  
mandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan engungkapan Kebijakan Akuntansi".  
mandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap asil sebelum Penggunaan yang Diintensikan".  
mandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan efinisi Estimasi Akuntansi".  
mandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan ajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".  
mandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 nformasi Komparatif".  
evisi PSAK No. 107, "Akuntansi ljarah".

effective

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipement - General Industry - Current Year

31 December 2022

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		Aset tetap, awal periode <i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	Penambahan aset tetap <i>Addition in property, plant, and equipment</i>	Pengurangan aset tetap <i>Disposals in property, plant, and equipment</i>	Reklasifikasi aset tetap <i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	Entitas anak baru aset tetap <i>New subsidiaries in property, plant, and equipment</i>	Aset tetap, akhir periode <i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung					178,719	178,719	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	207,631,693		( 5,891,391 )	7,693,695	345,350,100	554,784,097	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	30,024,762	1,747,663	( 1,901,136 )	3,551,121	1,165,725	34,588,135	Machinery and equipment, directly owned	
	Alat berat, dimiliki langsung	5,587,132	1,803,008	( 54,274 )	1,217,411	19,767,229	28,320,506	Heavy equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	10,935,527	695,199			1,072,290	12,703,016	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	1,313,357	110,655	( 77,635 )		1,555,440	2,901,817	Motor vehicle, directly owned	
	Peralatan Teknikal, dimiliki langsung	324,422					324,422	Technical Equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	140,170,713			3,697,834	69,086	143,937,633	Others, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>395,987,606</b>	<b>4,356,525</b>	<b>( 7,924,436 )</b>	<b>16,160,061</b>	<b>369,158,589</b>	<b>777,738,345</b>	<b>Directly owned</b>	
	Alat berat, aset hak guna	73,956,647	16,827,707	( 220,134 )	( 1,217,411 )		89,346,809	Heavy equipment, right of use assets	
	<b>Aset hak guna</b>	<b>73,956,647</b>	<b>16,827,707</b>	<b>( 220,134 )</b>	<b>( 1,217,411 )</b>		<b>89,346,809</b>	<b>Right of use assets</b>	
	Lainnya, dalam penyelesaian	69,760,370	392,508,092		( 14,942,650 )	273,781,023	721,106,835	Others, assets under construction	
	<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>69,760,370</b>	<b>392,508,092</b>		<b>( 14,942,650 )</b>	<b>273,781,023</b>	<b>721,106,835</b>	<b>Assets under construction</b>	
	<b>Aset tetap</b>	<b>539,704,623</b>	<b>413,692,324</b>	<b>( 8,144,570 )</b>	<b>0</b>	<b>642,939,612</b>	<b>1,588,191,989</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	

Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	110,813,012	35,482,514	( 4,361,782 )		47,695,093	189,628,837	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	10,876,471	4,654,285	( 594,155 )		36,482	14,973,083	Machinery and equipment, directly owned	
	Alat berat, dimiliki langsung	2,971,291	2,186,237	( 20,918 )		5,474,708	10,611,318	Heavy equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	6,345,270	2,840,947			552,754	9,738,971	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	859,079	527,418	( 41,405 )		332,673	1,677,765	Motor vehicle, directly owned	
	Peralatan Teknikal, dimiliki langsung	113,997	57,247				171,244	Technical Equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	84,179,038	31,020,828			7,811	115,207,677	Others, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>216,158,158</b>	<b>76,769,476</b>	<b>( 5,018,260 )</b>		<b>54,099,521</b>	<b>342,008,895</b>	<b>Directly owned</b>	
	Alat berat, aset hak guna	25,330,120	15,194,950	( 220,134 )			40,304,936	Heavy equipment, right of use assets	
	<b>Aset hak guna</b>	<b>25,330,120</b>	<b>15,194,950</b>	<b>( 220,134 )</b>			<b>40,304,936</b>	<b>Right of use assets</b>	
	<b>Aset tetap</b>	<b>241,488,278</b>	<b>91,964,426</b>	<b>( 5,238,394 )</b>		<b>54,099,521</b>	<b>382,313,831</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	
Nilai perolehan	<b>Aset tetap</b>	<b>298,216,345</b>					<b>1,205,878,158</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	Carrying amount

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipement - General Industry - Prior Year

31 December 2021

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		<u>Aset tetap, awal periode</u>	<u>Penambahan aset tetap</u>	<u>Pengurangan aset tetap</u>	<u>Reklasifikasi aset tetap</u>	<u>Penjabaran laporan keuangan aset tetap</u>	<u>Entitas anak baru aset tetap</u>	<u>Revaluasi aset tetap</u>	<u>Aset tetap, akhir periode</u>		
		<i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<i>Disposals in property, plant, and equipment</i>	<i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	<i>Translation adjustment in property, plant, and equipment</i>	<i>New subsidiaries in property, plant, and equipment</i>	<i>Revaluation of property, plant, and equipment</i>	<i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	203,024,361			4,607,332				207,631,693	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, gross
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	27,028,746		( 5,275 )	3,001,291				30,024,762	Machinery and equipment, directly owned	
	Alat berat, dimiliki langsung	5,290,917			296,215				5,587,132	Heavy equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	9,570,413	1,365,114						10,935,527	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	1,792,755		( 479,398 )					1,313,357	Motor vehicle, directly owned	
	Peralatan Teknikal, dimiliki langsung	130,442	193,980						324,422	Technical Equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	135,275,406			4,895,307				140,170,713	Others, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>382,113,040</b>	<b>1,559,094</b>	<b>( 484,673 )</b>	<b>12,800,145</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>395,987,606</b>	<b>Directly owned</b>	
	Alat berat, aset hak guna	73,868,452	352,370	( 264,175 )					73,956,647	Heavy equipment, right of use assets	
	<b>Aset hak guna</b>	<b>73,868,452</b>	<b>352,370</b>	<b>( 264,175 )</b>					<b>73,956,647</b>	<b>Right of use assets</b>	
	Lainnya, dalam penyelesaian	17,092,955	65,467,560		( 12,800,145 )				69,760,370	Others, assets under construction	
	<b>Aset dalam</b>									<b>Assets under</b>	

Akumulasi depresiasi	penyelesaian	17,092,955	65,467,560		( 12,800,145 )			69,760,370	construction	Carrying amount, accumulated depreciation
	Aset tetap	473,074,447	67,379,024	( 748,848 )				539,704,623	Property, plant, and equipment	
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	86,617,546	24,195,466					110,813,012	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	6,898,259	3,983,487	( 5,275 )				10,876,471	Machinery and equipment, directly owned	
	Alat berat, dimiliki langsung	2,369,317	601,974					2,971,291	Heavy equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	4,528,651	1,816,619					6,345,270	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	896,071	258,733	( 295,725 )				859,079	Motor vehicle, directly owned	
	Peralatan Teknikal, dimiliki langsung	48,364	65,633					113,997	Technical Equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	60,235,802	23,943,236					84,179,038	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	161,594,010	54,865,148	( 301,000 )				216,158,158	Directly owned	
Nilai perolehan	Alat berat, aset hak guna	14,837,006	10,757,289	( 264,175 )				25,330,120	Heavy equipment, right of use assets	Carrying amount
	Aset hak guna	14,837,006	10,757,289	( 264,175 )				25,330,120	Right of use assets	
	Aset tetap	176,431,016	65,622,437	( 565,175 )				241,488,278	Property, plant, and equipment	
	Aset tetap	296,643,431						298,216,345	Property, plant, and equipment	

[1611100] Disclosure of Notes to the financial statements - Property, Plant and Equipment - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas aset tetap	<div>31 December 2022</div> <p>Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dan jumlah tercatatnya. Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan dari periode pelaporan sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan memadai terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$1.040.156.028 dan AS\$491.161.400. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap. Pada tanggal 31 Desember 2022, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku tetapi masih dipakai adalah sebesar AS\$9.324.632 (31 Desember 2021: AS\$5.804.708).</p>	Disclosure of notes for property, plant and equipment



[1612000] Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry - Current Year

31 December 2022

Aset hak guna

Right of use assets

		Aset hak guna, periode awal <i>Right of use assets, beginning period</i>	Penambahan aset hak guna <i>Addition in right of use assets</i>	Pengurangan aset hak guna <i>Disposals in right of use assets</i>	Entitas anak baru aset hak guna <i>New subsidiaries in right of use assets</i>	Aset hak guna, periode akhir <i>Right of use assets, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Mesin, aset hak guna	16,818,422				16,818,422	Machinery, right of use assets	Carrying amount, gross
	Alat pengangkutan, aset hak guna	3,127,387				3,127,387	Transportation equipment, right of use assets	
	Alat berat, aset hak guna	12,332,998	18,975,581			31,308,579	Heavy equipment, right of use assets	
	Bangunan, aset hak guna	1,931,603	515,047	( 1,404,210 )	1,553,328	2,595,768	Building, right of use assets	
	<b>Aset hak guna</b>	<b>34,210,410</b>	<b>19,490,628</b>	<b>( 1,404,210 )</b>	<b>1,553,328</b>	<b>53,850,156</b>	<b>Right of use assets</b>	
Akumulasi depresiasi	Mesin, aset hak guna	4,794,253	2,715,574			7,509,827	Machinery, right of use assets	Carrying amount, accumulated depreciation
	Alat pengangkutan, aset hak guna	1,357,282	1,084,760			2,442,042	Transportation equipment, right of use assets	
	Alat berat, aset hak guna	9,073,760	15,792,731			24,866,491	Heavy equipment, right of use assets	
	Bangunan, aset hak guna	928,849	994,040	( 922,516 )	551,389	1,551,762	Building, right of use assets	
	<b>Aset hak guna</b>	<b>16,154,144</b>	<b>20,587,105</b>	<b>( 922,516 )</b>	<b>551,389</b>	<b>36,370,122</b>	<b>Right of use assets</b>	
Nilai perolehan	<b>Aset hak guna</b>	<b>18,056,266</b>				<b>17,480,034</b>	<b>Right of use assets</b>	Carrying amount

[1612000] Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry - Prior Year

31 December 2021

Aset hak guna

Right of use assets

		Aset hak guna, periode awal <i>Right of use assets, beginning period</i>	Penambahan aset hak guna <i>Addition in right of use assets</i>	Aset hak guna, periode akhir <i>Right of use assets, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Mesin, aset hak guna		16,818,422	16,818,422	Machinery, right of use assets	Carrying amount, gross
	Alat pengangkutan, aset hak guna		3,127,387	3,127,387	Transportation equipment, right of use assets	
	Alat berat, aset hak guna		12,332,998	12,332,998	Heavy equipment, right of use assets	
	Bangunan, aset hak guna	1,922,039	9,564	1,931,603	Building, right of use assets	
	<b>Aset hak guna</b>	<b>1,922,039</b>	<b>32,288,371</b>	<b>34,210,410</b>	<b>Right of use assets</b>	
Akumulasi depresiasi	Mesin, aset hak guna		4,794,253	4,794,253	Machinery, right of use assets	Carrying amount, accumulated depreciation
	Alat pengangkutan, aset hak guna		1,357,282	1,357,282	Transportation equipment, right of use assets	
	Alat berat, aset hak guna		9,073,760	9,073,760	Heavy equipment, right of use assets	
	Bangunan, aset hak guna	503,140	425,709	928,849	Building, right of use assets	
	<b>Aset hak guna</b>	<b>503,140</b>	<b>15,651,004</b>	<b>16,154,144</b>	<b>Right of use assets</b>	
Nilai perolehan	<b>Aset hak guna</b>	<b>1,418,899</b>		<b>18,056,266</b>	<b>Right of use assets</b>	Carrying amount

[1612100] Disclosure of Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas aset hak guna	31 December 2022	Disclosure of notes for right of use assets
	Beban penyusutan terkait kegiatan pembangunan dikapitalisasi ke dalam aset tetap dalam pembangunan.	

[1616000] Notes to the financial statements - Revenue By Parties - General Industry

Catatan untuk pendapatan berdasarkan pihak

Notes for revenue by parties

		31 December 2022	31 December 2021	
	Nama pihak <i>Party name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pihak berelasi 1	Pihak berelasi	2,410,231	501,677	Related party 1
<b>Pihak berelasi</b>		<b>2,410,231</b>	<b>501,677</b>	<b>Related parties</b>
Pihak ketiga 1	Ekspor	638,436,964	359,756,643	Third party 1
Pihak ketiga 2	Domestik	221,092,895	16,553,585	Third party 2
Pihak ketiga 3	Realisasi lindung nilai	7,573,005	2,894,952	Third party 3
Pihak ketiga 4	Lain-lain	365,900	1,249,692	Third party 4
<b>Pihak ketiga</b>		<b>867,468,764</b>	<b>380,454,872</b>	<b>Third parties</b>
<b>Tipe pihak</b>		<b>869,878,995</b>	<b>380,956,549</b>	<b>Type of parties</b>

[1617000] Notes to the financial statements - Revenue By Type - General Industry

Catatan untuk tipe pendapatan

Notes for revenue by type

31 December 2022      31 December 2021

	Nama produk atau jasa <i>Service or product name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pendapatan dari jasa 1	Lain-lain	2,776,131	1,751,369	Service revenue 1
<b>Pendapatan dari jasa</b>		2,776,131	1,751,369	<b>Service revenue</b>
Pendapatan dari produk 1	Penjualan emas, perak, katoda tembaga, dan feronikel	867,102,864	379,205,180	Product revenue 1
<b>Pendapatan dari produk</b>		867,102,864	379,205,180	<b>Product revenue</b>
<b>Tipe pendapatan</b>		869,878,995	380,956,549	<b>Type of revenue</b>

[1618000] Notes to the financial statements - Revenue By Source - General Industry

Catatan untuk sumber pendapatan

Notes for revenue by source

		31 December 2022	31 December 2021	
	Nama produk atau jasa <i>Service or product name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pendapatan dari domestik 1	Penjualan emas, perak, katoda tembaga, dan feronikel	221,092,895	16,553,585	Domestic revenue 1
Pendapatan dari domestik 2	Lain-lain	2,776,131	1,751,369	Domestic revenue 2
<b>Pendapatan domestik</b>		<b>223,869,026</b>	<b>18,304,954</b>	<b>Domestic revenue</b>
Pendapatan dari ekspor 1	Penjualan emas, perak, katoda tembaga, dan feronikel	638,436,964	359,756,643	Export revenue 1
Pendapatan dari ekspor 2	Realisasi lindung nilai	7,573,005	2,894,952	Export revenue 2
<b>Pendapatan ekspor</b>		<b>646,009,969</b>	<b>362,651,595</b>	<b>Export revenue</b>
<b>Sumber pendapatan</b>		<b>869,878,995</b>	<b>380,956,549</b>	<b>Source of revenue</b>

**[1619000] Notes to the financial statements - Revenue With Value More Than 10% - General Industry**

**Catatan untuk pendapatan lebih dari 10%**

**Note for revenue with value more than 10%**

**31 December 2022      31 December 2021**

	Nama pihak <i>Party name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pihak 1	Precious Metals GlobalMarkets (HSBC)	257,270,366	205,794,306	Party 1
Pihak 2	Hongkong RUI PU CO., LIMITED	164,049,471	0	Party 2
Pihak 3	Mitsui & Co. Ltd.	91,009,487	75,685,977	Party 3
Pihak 4	YLG Bullion Singapore Pte. Ltd	0	9,644,371	Party 4
<b>Pihak dengan pendapatan lebih dari 10%</b>		<b>512,329,324</b>	<b>291,124,654</b>	<b>Party with revenue more than 10%</b>

[1620100] Notes to the financial statements - Trade receivables, by currency - General Industry

Piutang usaha berdasarkan mata uang

Trade receivables by currency

31 December 2022

31 December 2021

		<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>		
		<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>		
Pihak ketiga	IDR	59,319,981			134,112			IDR	Third party
	USD	5,623,135			365,614			USD	
	<b>Mata uang</b>	64,943,116		64,943,116	499,726		499,726	<b>Currency</b>	
Pihak berelasi	IDR	939,752			78,500			IDR	Related party
	USD				14,300			USD	
	<b>Mata uang</b>	939,752		939,752	92,800		92,800	<b>Currency</b>	



[1620200] Notes to the financial statements - Trade receivables, by aging - General Industry

Piutang usaha berdasarkan umur

Trade receivables by aging

31 December 2022

31 December 2021

		<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>		
		<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>		
Belum jatuh tempo	Umur	63,127,861						Aging	Not yet due
Telah jatuh tempo	1 - 30 hari	1,757,255			221,817			1 - 30 days	Overdue
	31 - 60 hari	245,215			141,909			31 - 60 days	
	61 - 90 hari	237,955			14,300			61 - 90 days	
	91 - 180 hari	514,582			214,500			91 - 180 days	
	Umur	2,755,007			592,526			Aging	
Jatuh tempo	Umur	65,882,868		65,882,868	592,526		592,526	Aging	Due status

[1620300] Notes to the financial statements - Trade receivables, by list of counterparty - General Industry

Rincian piutang usaha berdasarkan rincian pihak

Trade receivables by list of counterparty

		31 December 2022				31 December 2021					
		<u>Nama pihak, piutang usaha</u>  <i>Counterparty name, trade receivables</i>	<u>Piutang usaha, kotor</u>  <i>Trade receivables, gross</i>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>  <i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<u>Piutang usaha</u>  <i>Trade receivables</i>	<u>Piutang usaha, kotor</u>  <i>Trade receivables, gross</i>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>  <i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<u>Piutang usaha</u>  <i>Trade receivables</i>			
Pihak ketiga	Pihak 1	Pihak ketiga	64,943,116			499,726			Rank 1, counterparty	Third party	
	Rincian pihak		64,943,116		64,943,116	499,726		499,726	List of counterparty		
Pihak berelasi	Pihak 1	Pihak berelasi	939,752			92,800			Rank 1, counterparty	Related party	
	Rincian pihak		939,752		939,752	92,800		92,800	List of counterparty		

[1620400] Notes to the financial statements - Trade receivables, by domestic or international - General Industry

Piutang usaha berdasarkan domestik atau international

Trade receivables by domestic or international

31 December 2022

31 December 2021

	<u>Piutang usaha, kotor</u> <i>Trade receivables, gross</i>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u> <i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<u>Piutang usaha</u> <i>Trade receivables</i>	<u>Piutang usaha, kotor</u> <i>Trade receivables, gross</i>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u> <i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<u>Piutang usaha</u> <i>Trade receivables</i>	
Domestik	60,259,733			212,612			Domestic
International	5,623,135			379,914			International
<b>Total piutang usaha berdasarkan domestik atau international</b>	<b>65,882,868</b>		<b>65,882,868</b>	<b>592,526</b>		<b>592,526</b>	<b>Total trade receivables by domestic or international</b>

[1621000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Receivables - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas piutang usaha	<div>31 December 2022</div> <div>Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.</div>	Disclosure of notes for trade receivables

## [1630000] Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

### Catatan atas persediaan

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>
Barang jadi	30,631,700	25,514,580
Barang dalam proses	175,498,659	114,754,658
Bahan baku dan bahan pembantu	16,432,659	10,731,756
Suku cadang	86,111,793	39,509,551
<b>Persediaan</b>	<b>308,674,811</b>	<b>190,510,545</b>
Persediaan lancar	250,702,600	131,417,430
Persediaan tidak lancar lainnya	57,972,211	59,093,115

### Notes for inventories

Finished goods
Work in process
Raw and indirect material
Spareparts
<b>Inventories</b>
Current inventories
Non-current inventories

### Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>
Saldo Awal Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan Hewan Ternak	0	0
Kenaikan (penurunan) penyisihan penurunan nilai persediaan hewan ternak	0	0
Saldo awal Penyisihan Penurunan Nilai Aset Real Estat	0	0
Kenaikan (penurunan) penyisihan penurunan nilai aset real estat	0	0
Saldo awal Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	0	0
Kenaikan/(penurunan) cadangan penurunan nilai persediaan	0	0

### Movement of allowance for impairment of inventories

Allowance for Impairment of Live Stock Inventory, beginning balance
Increase (decrease) of allowance for impairment of live stock inventory
Allowance for Impairment of Real Estate Assets, beginning balance
Increase (decrease) of allowance for impairment of real estate assets
Allowance for Impairment of Inventories, beginning balance
Increase/(decrease) for allowance for impairment of inventories

[1632000] Disclosure of Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas persediaan	<div><div>31 December 2022</div><div>Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan. Persediaan barang jadi di Proyek Tujuh Bukit, Proyek Wetar, dan Proyek Nikel telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$81.713.717 (31 Desember 2021: AS\$15.000.000). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul.</div></div>	Disclosure of notes for inventories

[1634000a] Notes to the financial statements - Bonds Payable - General Industry

31 December 2022

Catatan untuk utang obligasi

Notes for bonds payable

	<u>Nama obligasi</u>	<u>Mata uang</u>	<u>Utang obligasi, nilai dalam mata uang asing</u>	<u>Total obligasi, kotor</u>	<u>Jatuh tempo obligasi</u>	<u>Bunga</u>	<u>Jenis bunga</u>	
	<i>Bond name</i>	<i>Currency</i>	<i>Bonds payable, amount in foreign currency</i>	<i>Total bonds payable, gross</i>	<i>Due date for bonds payable</i>	<i>Interest rate</i>	<i>Interest rate type</i>	
Nama obligasi 1	Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 - Series B	IDR	726,350,000,000	46,542,996	45137	0.11	Fixed rate	Bond name 1
Nama obligasi 2	Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 - Series B	IDR	151,000,000,000	9,675,766	45178	0.1	Fixed rate	Bond name 2
Nama obligasi 3	Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2021 - Series B	IDR	940,400,000,000	60,258,875	45377	0.1	Fixed rate	Bond name 3
Nama obligasi 4	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022 - Series A	IDR	959,000,000,000	61,450,724	45000	0.05	Fixed rate	Bond name 4
Nama obligasi 5	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022 - Series B	IDR	2,041,000,000,000	130,783,032	45724	0.08	Fixed rate	Bond name 5
Nama obligasi 6	Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022 - Series A	IDR	310,000,000,000	19,864,155	45775	0.08	Fixed rate	Bond name 6
Nama obligasi 7	Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022 - Series B	IDR	1,690,000,000,000	108,291,683	46505	0.09	Fixed rate	Bond name 7
Nama obligasi 8	Obligasi Berkelanjutan III tahap III Tahun 2022	IDR	1,472,965,000,000	94,384,532	45177	0.06	Fixed rate	Bond name 8
Nama obligasi 9	Obligasi							Bond name 9

	Berkelanjutan III tahap III Tahun 2022	IDR	1,729,395,000,000	110,816,032	45901	0.08	Fixed rate	
Nama obligasi 10	Obligasi Berkelanjutan III tahap III Tahun 2022	IDR	797,640,000,000	51,111,111	46631	0.1	Fixed rate	Bond name 10
Obligasi lainnya	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022	IDR	3,100,555,000,000	198,677,111	46004	0.1	Fixed rate	Other bonds
Nama obligasi				891,856,017				Bond name

31 December 2021

Catatan untuk utang obligasi				Notes for bonds payable				
	<u>Nama obligasi</u>	<u>Mata uang</u>	<u>Utang obligasi, nilai dalam mata uang asing</u>	<u>Total obligasi, kotor</u>	<u>Jatuh tempo obligasi</u>	<u>Bunga</u>	<u>Jenis bunga</u>	
	<i>Bond name</i>	<i>Currency</i>	<i>Bonds payable, amount in foreign currency</i>	<i>Total bonds payable, gross</i>	<i>Due date for bonds payable</i>	<i>Interest rate</i>	<i>Interest rate type</i>	
Nama obligasi 1	Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 - Seri B	IDR	726,350,000,000	50,815,027	30 Juli 2023	10,5%	Fixed rate	Bond name 1
Nama obligasi 2	Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 - Seri B	IDR	151,000,000,000	10,563,873	2023-09-30	10,25%	Fixed rate	Bond name 2
Nama obligasi 3	Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2021 - Seri A	IDR	559,600,000,000	39,149,294	2022-04-02	7,5%	Fixed rate	Bond name 3
Nama obligasi 4	Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2021 - Seri B	IDR	940,400,000,000	65,789,842	26 Maret 2024	9,85%	Fixed rate	Bond name 4
Nama obligasi 5	Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021	IDR	1,500,000,000,000	104,939,135	2022-11-25	0.05	Fixed rate	Bond name 5
Nama obligasi				271,257,171				Bond name

Catatan untuk utang obligasi				Notes for bonds payable	
		<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>		
Total obligasi, kotor		891,856,017	271,257,171	Total bonds payable, gross	



Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	( 5,244,382 )	( 1,413,444 )	Unamortized bond issuance cost
<b>Total utang obligasi, bersih</b>	<b>886,611,635</b>	<b>269,843,727</b>	<b>Total bonds payable, net</b>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi	211,521,262	143,555,673	Current maturities of bonds payable
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	675,090,373	126,288,054	Long-term bonds payable

[1634100] Disclosure of Notes to the financial statements - Bonds Payable - General Industry

Pengungkapan	Disclosure
Pengungkapan catatan atas utang obligasi	Disclosure of notes for bonds payable
31 December 2022	
<p>Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 pada tanggal 30 Juli 2020 dan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 pada tanggal 9 September 2020 dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebagai Wali Amanat. The Company issued Public Offering of Continuation Bonds I Phase I Year 2020 on 30 July 2020 and Public Offering of Continuation Bonds I Phase II Year 2020 on 9 September 2020 with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") as the Trustee. Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk pembayaran sebagian jumlah pokok utang bank Perusahaan serta modal kerja Perusahaan dan BKP (entitas anak melalui BTR), meliputi antara lain pembayaran kepada pemasok, karyawan, konsultan dan beban keuangan. Pada tanggal 26 Maret dan 18 November 2021, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan Tahap II Tahun 2021. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini digunakan (i) untuk pembayaran jumlah pokok utang bank Perusahaan dan BSI (ii) untuk mendanai kebutuhan belanja modal yang timbul dari kegiatan eksplorasi Proyek Tembaga Tujuh Bukit dan (iii) untuk digunakan oleh Perusahaan dan/atau BSI dan/atau BTR dan/atau BKP untuk modal kerja. Pada tanggal 8 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pertumbuhan dan/atau pengembangan usaha Perusahaan dan/atau perusahaan anak (baik yang sekarang sudah ada atau yang akan ada) dalam bentuk pembelian saham dan/atau aset, dan/atau penyertaan saham pada satu atau lebih perusahaan di industri sejenis atau relevan dengan kegiatan usaha Grup, termasuk dalam rangka perjanjian patungan dan metode transaksi lain yang sesuai (ii) untuk pembayaran Fasilitas Kredit Bergulir AS\$50.000.000 yang dimiliki oleh BSI (iii) untuk pembayaran seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dan (iv) untuk digunakan perusahaan anak untuk modal kerja. Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran Fasilitas Kredit Bergulir AS\$100.000.000 yang dimiliki oleh Perusahaan (ii) untuk digunakan perusahaan anak untuk modal kerja. Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2022. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan II Tahap II (ii) untuk pembayaran fasilitas kredit yang dimiliki oleh Perusahaan (ii) untuk digunakan perusahaan anak untuk modal kerja. Pada tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap II (ii) untuk pembayaran fasilitas kredit yang dimiliki oleh Perusahaan (ii) untuk digunakan perusahaan anak untuk modal kerja. Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat: melakukan penggabungan atau pengambilalihan dengan perusahaan lain, kecuali dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup Perusahaan, atau yang dilakukan terhadap pihak lain yang memiliki bidang usaha yang sama dan tidak menyebabkan dampak merugikan material, dengan ketentuan semua syarat kondisi obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta dokumen lain terkait tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (surviving company) melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang</p>	

timbul berdasarkan obligasi, kecuali hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan atau tujuan pembiayaan kembali atas utang yang telah ada atau pembelian kembali obligasi dengan tunduk pada ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan menjaminkan dan/atau membebani aktiva termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, kecuali jaminan yang diberikan atas utang yang termasuk dalam poin kedua diatas melakukan pengalihan aset dalam satu atau beberapa transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10 persen dari total aset Grup, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perwaliamanatan mengubah bidang usaha utama Perusahaan mengurangi pembagian dividen pada tahun buku Perusahaan pada saat Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat: mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya diluar kegiatan usaha Perusahaan atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan dampak merugikan material, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan pemegang sahamnya dan perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga dimana Perusahaan bertindak sebagai debitur. Perusahaan berkewajiban mempertahankan rasio keuangan utang neto konsolidasian : EBITDA konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1 (4 : 1 khusus untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I dan II) selama jangka waktu obligasi dan/atau seluruh jumlah pokok dan bunga obligasi atau kewajiban lainnya belum seluruhnya dibayarkan. Rasio keuangan diperhitungkan setiap akhir tahun. Pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Per tanggal 31 Desember 2022, seluruh utang obligasi yang diterbitkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, serta mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) dari PT Pemingkat Efek Indonesia ("Pefindo").

---

[1640100] Notes to the financial statements - Trade Payable, by currency - General Industry

Utang usaha berdasarkan mata uang

Trade payables by currency

31 December 2022 31 December 2021

		Utang usaha	Utang usaha		
		Trade payables	Trade payables		
Pihak ketiga	IDR	93,999,757	23,334,255	IDR	Third party
	AUD	477,379	283,302	AUD	
	CNY	6,268,699	3,020,067	CNY	
	EUR	50,618	16,799	EUR	
	SGD		1,076	SGD	
	USD	8,472,896	2,779,851	USD	
	Mata uang	109,269,349	29,435,350	Currency	
Pihak berelasi	IDR	328,086	173,891	IDR	Related party
	Mata uang	328,086	173,891	Currency	

[1640300] Notes to the financial statements - Trade Payable, by list of counterparty - General Industry

Rincian utang usaha berdasarkan rincian pihak

Trade payables by list of counterparty

31 December 2022      31 December 2021

		Nama pihak, utang usaha Counterparty name, trade payables	Utang usaha Trade payables	Utang usaha Trade payables		
Pihak ketiga	Pihak 1	Pihak ketiga	109,269,349	29,435,350	Rank 1, counterparty	Third party
	Rincian pihak		109,269,349	29,435,350	List of counterparty	
Pihak berelasi	Pihak 1	Pihak berelasi	328,086	173,891	Rank 1, counterparty	Related party
	Rincian pihak		328,086	173,891	List of counterparty	

[1641000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Payables - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas utang usaha	31 December 2022	Disclosure of notes for trade payables
	Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.	

**[1670000] Notes to the financial statements - Cost of Good Sold - General Industry**

**Beban pokok penjualan**

**Cost of good sold**

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Pertambangan	80,140,935	43,951,681	Mining cost
Royalti kepada pemerintah	14,596,216	13,167,724	Royalties to government
Amortisasi	23,775,224	41,342,591	Amortization
Depresiasi	98,341,638	74,033,603	Depreciation
Pemrosesan barang tambang	513,329,482	122,256,976	Mining product proces
Biaya pabrikasi lainnya	1,730,639	1,760,797	Other manufacturing overhead
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>731,914,134</b>	<b>296,513,372</b>	<b>Total production cost</b>
<b>Harga pokok produksi</b>	<b>731,914,134</b>	<b>296,513,372</b>	<b>Cost of goods manufactured</b>
Barang jadi awal	151,000,994	115,347,084	Beginning finish goods inventory
Barang jadi akhir	222,563,018	151,000,994	Ending finish goods inventory
Beban pokok pendapatan lainnya	44,875,580	0	Other cost of goods sold
<b>Beban pokok penjualan dan pendapatan</b>	<b>705,227,690</b>	<b>260,859,462</b>	<b>Cost of sales and revenue</b>

[1671000] Disclosure of Notes to the financial statements - Cost of Goods Sold - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas beban pokok penjualan	<div>Tidak ada transaksi pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10 persen dari penjualan bersih.</div>	Disclosure of notes for cost of goods sold



[1691000a] Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans - General Industry

Catatan untuk utang bank jangka panjang

Notes for long-term bank loan

		31 December 2022		31 December 2021			
		<u>Utang bank, nilai dalam mata uang asing</u>	<u>Total utang bank, kotor</u>	<u>Utang bank, nilai dalam mata uang asing</u>	<u>Total utang bank, kotor</u>		
		<i>Bank loan, amount in foreign currency</i>	<i>Total bank loans, gross</i>	<i>Bank loan, amount in foreign currency</i>	<i>Total bank loans, gross</i>		
Pinjaman sindikasi	USD	315,000,000	315,000,000	0	0	USD	Syndicated bank loans
	<b>Mata uang</b>		315,000,000			<b>Currency</b>	
Bank asing lainnya	USD	94,546,671	94,546,671	66,127,968	66,127,968	USD	Other foreign banks
	<b>Mata uang</b>		94,546,671		66,127,968	<b>Currency</b>	
Bank lokal lainnya	IDR	12,399,077	12,399,077		0	IDR	Other local banks
	<b>Mata uang</b>		12,399,077		0	<b>Currency</b>	
Kreditur nama bank	<b>Mata uang</b>		421,945,748		66,127,968	<b>Currency</b>	Creditor bank name

Catatan untuk utang bank jangka panjang

Notes for long-term bank loan

		31 December 2022	31 December 2021	
<b>Total utang bank, kotor</b>		421,945,748	66,127,968	<b>Total bank loans, gross</b>
Biaya penerbitan utang bank yang belum diamortisasi		( 11,705,409 )	( 2,161,790 )	Unamortized bank loan issuance cost
<b>Total utang bank, bersih</b>		410,240,339	63,966,178	<b>Total bank loan, net</b>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank		99,546,671	63,966,178	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang bank		310,693,668	0	Long-term bank loans

[1691100] Disclosure of Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas utang bank jangka panjang

31 December 2022

1. ING Bank N.V. Singapore Pada tanggal 16 Mei 2022, MBM menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$300.000.000 dengan ING Bank N.V., Cabang Singapura dan Barclays Bank PLC yang bertindak sebagai agen dan Madison Pacific Pte. Limited yang bertindak sebagai agen sekuritas. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk mendanai akuisisi MBM atas JPI dan JIM, mendanai penyertaan saham oleh JPI ke CSI dan BSID, pembayaran kembali pinjaman, pelunasan hutang pemegang saham, biaya dan pengeluaran yang terjadi dan mendanai Rekening Cadangan Bunga. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026 dan terutang setiap tiga bulan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga acuan majemuk ditambah persentase tertentu. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh di JPI, JIM dan ZHN. MBM diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih MBM yang terkondolisasi terhadap EBITDA MBM. Pada tanggal 2 Agustus 2022 yang berlaku efektif sejak 29 Juli 2022, MBM, ING Bank N.V., Cabang Singapura dan Barclays Bank PLC menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan Kembali terkait Perjanjian Fasilitas AS\$300.000.000 dimana Perusahaan menerima pengalihan Fasilitas hingga AS\$225.000.000 masing-masing berdasarkan Perjanjian Pengalihan ING dan Perjanjian Pengalihan Barclays tanggal 29 Juli 2022. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, MBM diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu. MBM juga diharuskan untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu sehubungan dengan Anggaran Dasar, sifat usaha, aksi korporasi, kegiatan investasi, kegiatan pembiayaan dan hal-hal lain. Pada tanggal 31 Desember 2022, MBM telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo fasilitas pinjaman adalah AS\$75.000.000.2. Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Sindikasi Pada tanggal 31 Agustus 2022, MTI menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal sebesar AS\$260.000.000, yang akan jatuh tempo pada 60 bulan sejak (dan termasuk) 30 September 2022 dengan Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Cabang Singapura, ING Bank N.V., Cabang Singapura, Natixis, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan PT Bank UOB Indonesia. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali utang MTI terhadap MDKA (sehubungan dengan penggunaan pertama), pembiayaan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek; pembayaran bunga, imbalan dan pengeluaran terkait dengan fasilitas selama tahap konstruksi proyek; dan setiap kebutuhan pendanaan umum. MTI diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih Perusahaan yang terkondolisasi terhadap EBITDA Perusahaan. Fasilitas pembiayaan dijamin dengan jaminan bersama yang diberikan berdasarkan Fasilitas AS\$260.000.000 sebagai berikut: Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh PT Batutua Pelita Investama; Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh Wealthy Source Holding Limited; Gadai atas rekening-rekening pendapatan MTI; dan Gadai atas rekening-rekening Pajak Pertambahan Nilai MTI. Pada tanggal 31 Agustus 2022, Perusahaan sebagai Pemberi Option, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch, ING Bank N.V., Singapore Branch, Natixis, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan PT Bank UOB Indonesia (Para Pemberi Pinjaman Fasilitas A Awal), dan United Overseas Bank Limited sebagai Agen Pinjaman menandatangani

Disclosure of notes for long-term bank loans

Perjanjian Put Option sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas AS\$260.000.000. Berdasarkan Perjanjian Put Option, Perusahaan memberikan kepada masing-masing Pemberi Pinjaman Fasilitas A Awal suatu put option yang tidak dapat ditarik kembali untuk mewajibkan Perusahaan untuk membeli semua atau sebagian dari partisipasi Pemberi Pinjaman Fasilitas A Awal yang masih terutang pada saat tersebut (termasuk jumlah yang relevan dari komitmen Fasilitas A pihaknya). Pelaksanaan Put Option tersebut hanya dapat dilakukan selama Jangka Waktu Option dengan tunduk pada penyampaian formulir pemberitahuan pelaksanaan oleh Pemberi Pinjaman Fasilitas A Awal kepada Perusahaan dan ketentuan-ketentuan lainnya sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Fasilitas AS\$260.000.000. Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$235.000.000.3. Fasilitas Pembiayaan PPN

Pada tanggal 31 Agustus 2022, MTI menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pembiayaan PPN Senior yang dijamin sebesar Rp430.000.000.000 dengan bank PT Bank UOB Indonesia dengan tingkat suku bunga JIBOR ditambah marjin 3,50 persen per tahun, yang akan jatuh tempo pada 48 bulan sejak (dan termasuk) 30 September 2022. Penggunaan fasilitas ini digunakan untuk pembayaran pajak pertambahan nilai sehubungan dengan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek. MTI diwajibkan oleh pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih Perusahaan yang terkondolisasi terhadap EBITDA Perusahaan. Fasilitas pembiayaan dijamin dengan hal sebagai berikut: Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh PT Batutua Pelita Investama; Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh Wealthy Source Holding Limited; Gadai atas rekening-rekening pendapatan MTI; dan Gadai atas rekening-rekening Pajak Pertambahan Nilai MTI. Pada tanggal 31 Agustus 2022, Perusahaan sebagai Pemberi Option dan UOB sebagai Pemberi Pinjaman menandatangani Perjanjian Put Option sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PPN. Berdasarkan Perjanjian Put Option, Perusahaan memberikan kepada Pemberi Pinjaman suatu put option yang tidak dapat ditarik kembali untuk mewajibkan Perusahaan untuk membeli dari Pemberi Pinjaman, semua pinjaman yang masih terutang pada saat tersebut (termasuk jumlah yang relevan dari komitmen) dan semua jumlah lain yang pada saat tersebut terutang kepada Pemberi Pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PPN. Pelaksanaan Put Option tersebut hanya dapat dilakukan selama Jangka Waktu Option dengan tunduk pada penyampaian formulir pemberitahuan pelaksanaan oleh Pemberi Pinjaman kepada Perusahaan dan ketentuan-ketentuan lainnya sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PPN.

[1692000] Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans Interest Information - General Industry

31 December 2022

Catatan untuk utang bank jangka panjang

Notes for long-term bank loan

		<u>Utang bank, nilai dalam mata uang asing</u> <i>Bank loan, amount in foreign currency</i>	<u>Jatuh tempo utang bank jangka panjang</u> <i>Due date for long-term bank loan</i>		
Bank lokal lainnya	IDR	12,399,077	30 September 2026	IDR	Other local banks

31 December 2021

[1693100] Disclosure of Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas utang bank jangka pendek

31 December 2022

1.Fasilitas Sindikasi, ada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir senilai AS\$100.000.000 dengan (i) PT Bank UOB Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura dan PT Bank Mizuho Indonesia, selaku Mandated Lead Arrangers dan para kreditur awal (ii) United Overseas Bank Limited, selaku Agen dan (iii) PT Bank UOB Indonesia, selaku Agen Jaminan. Tujuan penggunaan dana atas perjanjian fasilitas ini adalah membiayai tujuan korporat umum Grup Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, pembayaran kembali setiap obligasi dalam mata uang Rupiah atau pembiayaan kembali utang yang ada, pengeluaran modal, pengeluaran operasional, pendanaan biaya transaksi, pendanaan Rekening-Rekening Penampungan, pembiayaan intra-Grup (termasuk melalui masukan ekuitas kepada anggota Grup dan/atau pinjaman antar perusahaan yang diberikan kepada anggota Grup) dan kebutuhan modal kerja Grup. Periode ketersediaan pendanaan dari perjanjian fasilitas ini akan berakhir pada 1 (satu) bulan sebelum tanggal pembayaran terakhir (12 bulan setelah (dan termasuk) tanggal Perjanjian ini). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif Secured Overnight Financing Rate (SOFR) ditambah margin tertentu dengan periode bunga 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan atau periode lain sebagaimana disetujui. Masing-masing dari pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali pada tanggal terakhir dari periode bunga terkait yang dipilih. Perusahaan diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi rasio tertentu utang bersih Perusahaan yang terkonsolidasi terhadap EBITDA. Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan saldo pokok atas fasilitas perjanjian ini sebesar AS\$100.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 12 Mei 2022. Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan kembali melakukan penarikan saldo pokok atas fasilitas perjanjian ini sebesar AS\$100.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 7 September 2022. Pada tanggal 19 Desember 2022, Perusahaan kembali melakukan penarikan saldo pokok atas fasilitas perjanjian ini sebesar AS\$20.000.000 yang belum dilunasi sampai 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait. 2.Kredit Bergulir Sindikasi, Pada tanggal 10 Juni 2021, BSI menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir senilai AS\$10.000.000 (dengan opsi akordion sampai dengan AS\$40.000.000, sehingga total fasilitas menjadi AS\$50.000.000) dengan (i) ING Bank N.V. Cabang Singapura, selaku Arranger dan Original Lenders (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, selaku Agen Fasilitas dan (iii) PT Bank HSBC Indonesia, selaku Agen Jaminan. Jaminan atas perjanjian fasilitas ini sama dengan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Sindikasi yang ditandatangani BSI pada tanggal 10 Juni 2021. Tujuan penggunaan dana dari perjanjian fasilitas ini adalah untuk membayar kembali utang BSI kepada Perusahaan (khusus untuk penggunaan dana pertama), serta pembiayaan biaya-biaya dan pengeluaran sehubungan dengan fasilitas dan dokumen pembiayaan serta pembayaran modal kerja umum, tujuan korporasi umum, serta tujuan-tujuan lain sebagaimana disetujui oleh agen (sesuai instruksi dari pemberi pinjaman mayoritas).Periode ketersediaan pendanaan dari perjanjian fasilitas ini akan berakhir pada 1 (satu) bulan sebelum tanggal pembayaran terakhir (4 Oktober 2022). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif SOFR ditambah margin tertentu. BSI diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih terhadap EBITDA.Pada tanggal 24 September 2021, BSI menandatangani Perjanjian Penundukan Diri

Disclosure of notes for short-term bank loans

Peningkatan Akordion untuk meningkatkan total komitmen dari AS\$10.000.000 menjadi AS\$50.000.000. Pemberi pinjaman pada perjanjian ini adalah PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Credit Agricole Corporate and Investment Bank Cabang Singapura, dan ING Bank N.V. Cabang Singapura. Pada tanggal 24 Juni 2022, BSI telah melakukan penarikan saldo pokok atas fasilitas perjanjian ini sebesar AS\$50.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 7 September 2022. Pada tanggal 10 September 2022, BSI menandatangani perjanjian untuk meningkatkan total komitmen dari AS\$50.000.000 menjadi AS\$60.000.000. Pemberi pinjaman pada perjanjian ini adalah PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Credit Agricole Corporate and Investment Bank Cabang Singapura, dan ING Bank N.V. Cabang Singapura. Pada tanggal 17 Oktober 2022, BSI telah melakukan penarikan sebesar AS\$60.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 19 Desember 2022. Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan kembali melakukan penarikan saldo pokok atas fasilitas perjanjian ini sebesar AS\$60.000.000 yang belum dilunasi sampai 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, BSI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait 3.Perjanjian Fasilitas The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Pada tanggal 13 Januari 2022, BSI dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran Perjanjian Induk ISDA 2002 yang sehubungan dengan suatu Transaksi Lindung Nilai Forward dan Pembiayaan atas Emas yang Dijaminkan (Catatan 28a). Jumlah pembayaran emas dimuka adalah sebesar AS\$47.290.004 dengan tanggal transaksi pada tanggal 24 Januari 2022 dan 18 Maret 2022. BSI diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih terhadap EBITDA. Tanggal pembayaran terakhir atas perjanjian fasilitas ini adalah 30 Juni 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, BSI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait. Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 31 Desember 2022 adalah sebesarAS\$19.546.671.

---